ABSTRAK

Muhammad Hafizianur Rahman. 2021. *Nilai-Nilai Dakwah Dalam Ajaran Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Komisariat UIN Antasari Banjarmasin*. Skripsi, Program Studi Bimbingan dan penyuluhan islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Pembimbing (Bidang Konten dan Metodologi) Drs. H. Ilham .M.AP (Bahasa dan Teknik Penulisan) Muhammad Rif'at. S.Ag.,M.Ag.

Kata Kunci: Nilai-Nilai Dakwah, Ajaran Pencak Silat, Persaudaraan Setia Hati Terate

Penelitian ini dilatarbelakangi dari keinginan penulis yang ingin membuka pandangan masyarat tentang budaya pencak silat yang di anggap sebelah mata. Peneliti mengambil sampel dengan meneliti Unit kegiatan mahasiswa bela diri persaudaraan setia hati terate (UKM-BD PSHT) dilingkungan UIN Antasari. Pencak silat ini bukan hanya melatih pencak silat beladiri namun di juga mengajarkan muatan nilai-nilai dakwah islami yang di selipkan oleh para pelatih dan termuat pada ajaran PSHT itu sendiri melalui aspek lima panca dasar dalam bentuk pelaksanaan ataupun pengajaran serta pesan moral yang islami sebagai nilai positif dan bermanfaat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apa saja ajaran yang mengandung nilai-nilai dakwah yang di selipkan dan termuat dalam pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) komisariat UIN Antasari Banjarmasin dan bagaimana cara menanamkan nilai-nilai dakwah pada diri Anggota siswa dan warga PSHT komisariat UIN Antasari Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field* research) dengan pendekatan kualitatif yanng menghasilkan data deskriptif berupa observasi, interview atau wawanacara dari subjek atau perilaku yang di amati yaitu pelatih, Warga *Sesepuh*, Para Mantan Ketua UKM-BD PSHT yaitu DPK, Dewan Penasehat Komisariat dan Pelatih pengurus inti.

Hasil Penelitian mengenai nilai dakwah yang ada pada kegiatan PSHT yaitu nilai ukhuwah dalam ajaran PSHT pada kegiatan pelaksanaan persaudaraan, seni mengolah pernafasan (bermeditasi) sebagai bentuk tafakkur dan dzikir, dan sabar dalam menghadapi proses, ajaran PSHT Sebagai bimbingan melalui pendidikan mental dan spritual yang islami. Nilai-nilai dakwah di transfer dari seorang pelatih terhadap siswa dengan metode dakwah Al-Mau'idzatil Hasanah (nasehat yang baik) serta proses pembiasaan.